

# Perancangan Buku *Safety Riding* dengan Teknik Ilustrasi Karikatur Untuk Menumbuhkan Kesadaran Keselamatan Berkendara Untuk Remaja di Surabaya

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

<sup>1)</sup>Debby Damar Priyogatama <sup>2)</sup>Muh. Bahruddin <sup>3)</sup>Darwin Yuwono Riyanto

1) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya,  
Email: Debbypriyogatama@gmail.com

2) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Bahruddin@Stikom.Edu

3) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Darwin@Stikom.Edu

## Abstract

*Safety riding is a principle or knowledge of riding with safe, where the rider behavior must have adequate levels of security for oneself and others. The rapid growth in the number of vehicles and driver in Indonesia is not balanced with the sufficient increase of enough safety for motorcycle rider, the number of accidents is really high, especially the case of accidents in adolescents, it is extremely dangerous given the teens are the future generation of a nation. The number of accident rate indicates a lack of awareness of road safety, there are still many who do not consider road safety is something that should be prioritized while ride a motorcycle. Therefore, this study aims to create a book of safety riding with caricature illustration techniques to raise awareness of road safety for young people in Surabaya.*

*Keyword: Safety Riding Book, Awareness, Caricature Illustration, Outstanding*

Di Indonesia saat ini alat transportasi dengan jumlah terbanyak adalah sepeda motor dapat dilihat dari data AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) sebanyak 7.867.195 sepeda motor terjual di tahun 2014 ([www.aisi.or.id](http://www.aisi.or.id)), dan jika dilihat dari data penjualan pada tahun-tahun sebelumnya memiliki tren peningkatan penjualan.

Sayangnya peningkatan penjualan ini juga diikuti dengan permasalahan angka tingkat kecelakaan yang besar, terbesar jika dibandingkan dengan kendaraan lain. Menurut data dari Korlantas Polri yang di hitung setiap kuartal triwulan, kecelakaan pesepeda motor mencapai 24.330 kasus dalam jangka waktu 1 oktober hingga 31 Desember 2015, dengan catatan korban dari usia 15 hingga 19 tahun yang tertinggi mencapai 3.841 korban, dengan angka kematian mencapai 465 korban jiwa, ada pula kejadian pada anak berusia 10 hingga 14 tahun yang memprihatinkan sebanyak 1.469 korban, hal ini sangat disesalkan karena memang dalam usia dibawah 17 belum di perbolehkan mengendarai sepedamotor, namun memiliki angka kejadian yang paling tinggi ([www.korlantas-irsms.info](http://www.korlantas-irsms.info)).

Untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas maka menerapkan prinsip *safety riding* dapat menjadi solusi, kecelakaan yang sering terjadi biasanya di mulai dari melakukan

pelanggaran dan kelalaian. Istilah keselamatan berkendara atau yang biasa di sebut dengan *safety riding* mengacu kepada perilaku berkendara yang secara ideal harus memiliki tingkat keamanan yang cukup bagi diri sendiri maupun orang lain (Hildiario, 2015: 44). Mental serta perilaku saat berkendara juga perlu di perhatikan, karena pemahaman mengenai peraturan lalulintas tidak berguna jika tidak di patuhi, sehingga kesadaran dalam berkendara dengan aman sangatlah penting bagi diri sendiri maupun oranglain.

Karikatur jika di lihat dari bahasa dan asal namanya, karikatur berasal dari bahasa Italia "*caricare*" yang berarti memuat. Pengertian ini berkembang sehingga karikatur dikenal sebagai gambaran yang melebih-lebihkan (hiperbola) atau mendistorsikan gambaran seseorang dan untuk mengidentifikasi atau mengimpresikanya dengan mudah. Karikatur sendiri berfungsi untuk menyampaikan suatu makna, pesan, kritik, atau informasi lain secara visual (Bonnie, 2007: 3). Penggunaan karikatur dalam menyampaikan kritik serta sindiran dalam penyampaian pesan keselamatan berkendara dapat menarik perhatian remaja, dikarenakan gaya sindiran serta karikatur memiliki tujuan untuk menarik perhatian.

## METODE

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di Kota Surabaya baik penelitian berupa observasi maupun wawancara.

Penelitian tugas akhir ini jika didasarkan pada metode analisis datanya maka termasuk dalam penelitian kualitatif, karena penelitian ini didasari memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami, seperti perilaku, persepsi, dan tindakan sehari-hari oleh subjek perancangan buku *safety riding* untuk meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara bagi remaja di Surabaya.

Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). Wawancara, 2). Observasi, 3). Literatur, dan 4). Studi Kompetitor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, studi literatur dan kepustakaan, STP, USP dan analisis SWOT yang sudah dilakukan dan dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesadaran keselamatan berkendara remaja masih kurang hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kecelakaan, dan pelanggaran. Kurangnya kesadaran ini juga didasari oleh etika berkendara yang kurang baik dimana sebenarnya etika memegang peranan penting dalam menentukan apakah seseorang akan menerapkan prinsip-prinsip keselamatan berkendara atau tidak. Kurangnya kesadaran keselamatan berkendara ini di pengaruhi oleh banyak faktor baik dari faktor diri sendiri, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Tidak di terapkanya keselamatan berkendara oleh remaja juga akibat keselamatan berkendara masih bukan dianggap hal yang penting untuk di pelajari dan dipraktikan.
2. Pengemasan buku dengan tema *safety riding* umumnya hanya menggunakan pendekatan berupa teori, dan juga ilustrasi yang hanya menjadi pelengkap dari teori tersebut, masih kurang nuansa ajakan serta pembahasan yang menarik pemikiran remaja untuk lebih memperhatikan keselamatan dengan berkendara dengan cara pendekatan yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan suatu buku *safety riding* dengan pendekatan berbeda yang dapat menambah media pembelajaran dalam *safety riding*, seperti buku *safety riding* dengan pendekatan berupa sindiran dan ilustrasi karikatur

*Positioning* merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam perancangan agar pesan tersampaikan kepada target yang di tuju. Buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur untuk meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara bagi remaja ini di posisikan sebagai buku yang

bukan saja memberikan pengetahuan mengenai berkendara namun juga memberi dorongan untuk menerapkan teknik dan juga ilmu yang telah didapatkan. Penggunaan karikatur dalam buku ini lebih memberatkan kepada sisi menyadarkan pembaca daripada untuk mengilustrasikan teori mengenai keselamatan berkendara, sehingga buku ini bisa mendorong pembacanya untuk tidak saja mengetahui ilmu keselamatan berkendara namun juga untuk menggunakan ilmu tersebut. Penggunaan sindiran dan karikatur di rancang semenarik mungkin dan di sesuaikan dengan target remaja.

Adanya *diferensiasi* pada suatu produk dapat menjadi suatu inovasi, pelengkap, maupun memberi keunggulan dari produk yang lain. Dengan perbedaan ini maka dapat memberikan identitas dan keunggulan tertentu produk sehingga dapat menarik minat target audience, keunikan yang di miliki juga menjadi salahsatu strategi agar pesan yang di sampaikan dapat tersampaikan dengan lebih efektif karena dapat menarik minat, dan lebih meninggalkan kesan sehingga produk dapat memiliki tempat tersendiri bagi target audience. Keunikan suatu produk dapat menjasikan suatu produk memiliki kemungkinan untuk lebih digemari konsumen dibandingkan dengan kompetitornya dan keunikan tersebut dikenal dengan istilah *Unique Selling Proposition*. Dalam buku ini, *Unique Selling Proposition* yang dimiliki oleh buku *safety riding* ini adalah metode pendekatan dan penyampaian pesan yang dipilih yaitu menggunakan sindiran dan juga ilustrasi karikatur, sehingga tidak saja memberi informasi namun juga memberikan kesan mendalam terhadap materi keselamatan berkendara yang di sampaikan didalam buku.

### Keyword

Pemilihan *keyword* yang akan digunakan pada perancangan buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur untuk menumbuhkan kesadaran keselamatan berkendara bagi remaja di Surabaya ini berasal dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Penentuan *keyword* diambil berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi literatur, studi eksisting, studi kompetitor, analisis STP, analisis SWOT dan USP, lalu dilakukan brainstorming dari masing-masing untuk menemukan satu *keyword* untuk menyusun konsep perancangan buku.

Berdasarkan analisis *keyword* yang telah dilakukan, maka diperoleh satu *keyword* yaitu "*Outstanding*". Kata *outstanding* yang sudah ditentukan sebagai konsep perancangan karya, selanjutnya akan dideskripsikan lebih lanjut secara rinci untuk menjadi tema atau konsep dalam perancangan karya perancangan buku *safety riding* dengan ilustrasi karikatur.

Konsep perancangan karya yang akan digunakan dalam perancangan buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur ini adalah *outstanding*. Pengertian atau deskripsi dari *Outstanding* adalah suatu hal yang menarik perhatian, luarbiasa bagus, dan mudah di perhatikan biasanya karena sangat penting.

Konsep *outstanding* dapat menyampaikan seberapa pentingnya mendahulukan keselamatan dalam setiap tindakan saat berkendara, serta dapat memunculkan kesadaran akan seberapa penting tindakan yang dilakukan saat berkendara berpengaruh terhadap keselamatan. Membuat setiap hal dalam *safety riding* menjadi *outstanding* sehingga mendapatkan perhatian, dan memberikan kesan serta pembelajaran yang mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara.

Dengan mengangkat topik keselamatan berkendara yang dianggap kurang penting bagi remaja menjadi sesuatu yang *outstanding* hingga menarik perhatian dan mengubah sudut pandang dan juga sikap terhadap pentingnya berkendara sesuai dengan prinsip keselamatan berkendara yang baik dan benar. Dengan konsep *outstanding* pula maka diharapkan hal-hal mengenai keselamatan berkendara yang dianggap kecil yang tidak disadari, tidak diketahui, atau kurang di pedulikan oleh remaja saat berkendara akan menjadi lebih di perhatikan oleh remaja dengan membuat hal-hal tersebut menjadi *outstanding*.

## Perancangan Karya

Tujuan perancangan buku *safety riding* ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan berkendara pada remaja, sehingga remaja lebih memerhatikan, tidak meremehkan, dan lebih mengetahui mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berkendara. Diharapkan dengan meningkatnya kesadaran mengenai keselamatan berkendara dapat membuat remaja dengan usia produktif lebih menghargai keselamatan bagi diri sendiri maupun pengguna jalan yang lain saat berkendara, sehingga dapat memberikan edukasi pada generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa mengenai keselamatan berkendara, serta tanggung jawab dan etika ketika saat berkendara.

*Keyword* yang telah di tetapkan diharapkan mampu menjadi acuan dalam perancangan buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur, sehingga mampu untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan berkendara khususnya bagi remaja. *Keyword* yang digunakan adalah *Outstanding* yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, literatur, studi eksisting, STP, USP, dan analisis SWOT yang telah melalui proses analisa sehingga dapat menjadi acuan konsep dasar dalam perancangan.

Penggunaan pesan berupa sindiran, ilustrasi karikatur dan elemen lain yang ada di dalam buku yang khusus membahas topik keselamatan berkendara, diharapkan cara tersebut dapat menarik minat, menumbuhkan dan merangsang pemikiran mengenai keselamatan dalam berkendara.

## Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan adalah dengan membuat topik yang ingin di angkat dan di sampaikan menjadi sesuatu yang lebih di perhatikan daripada sebelumnya, dengan menggunakan pesan yang lebih menarik perhatian seperti kritik dan juga sindiran yang mengandung nilai-nilai edukasi mengenai *safety riding*, sehingga pesan visual yang di sampaikan pada *audience* lebih diperhatikan dan memiliki kesan yang lebih mendalam.

Dengan mengusung konsep *outstanding* yang di jadikan acuan sebagai konsep dasar perancangan buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur, strategi dari konsep *outstanding* adalah membuat pesan visual yang di sampaikan menjadi lebih menarik perhatian dan lebih membuat *safety riding* dianggap lebih penting oleh remaja serta memberikan kesan bahwa menerapkan *safety riding* adalah hal yang baik bagi remaja. Dengan strategi ini diharap remaja dapat tertarik, memahami, dan meningkatkan kesadarannya akan keselamatan dalam berkendara. Unsur-unsur strategi kreatif yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Ukuran dan Halaman Buku

- |                              |                                       |
|------------------------------|---------------------------------------|
| a. Jenis Buku                | : Buku Pembelajaran                   |
| b. Dimensi Buku              | : 20 cm x 20 cm                       |
| c. Jumlah Halaman            | : 30 halaman                          |
| d. <i>Gramature</i> Isi Buku | : 190 gr                              |
| e. <i>Gramature</i> Cover    | : 260 gr                              |
| f. <i>Finishing</i>          | : <i>Soft cover</i> dan laminasi doff |

Media utama dalam perancangan yang digunakan adalah jenis media cetak yaitu buku, jenis buku yang digunakan adalah buku mengenai *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur, pesan yang ingin di sampaikan dalam media tersebut adalah pesan mengenai *safety riding* seperti apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berkendara, serta apa yang menyalahi aturan *safety riding*. Buku ini menggunakan format *square* dalam isi buku. Buku ini memiliki spesifikasi ukuran 20x20 cm, dengan bahan art paper 260 gram pada cover agar memiliki daya tahan yang cukup tinggi dan membedakan dengan isi, lalu pada isi buku menggunakan art paper 190 gram dengan print *full color* dua sisi. Total jumlah halaman tanpa *cover* adalah sebanyak 30 halaman.

## 2. Bahasa

Konsep bahasa yang digunakan dalam buku ini adalah informal dan informatif, sehingga menggunakan bahasa informal yang lebih cocok dengan remaja tetapi tetap dalam batas penggunaan bahasa yang baik dan tetap edukatif. Bahasa informal yang di maksud adalah bahasa yang tidak terlalu resmi dan terlalu penuh dengan teori dan formalitas yang terlalu kaku, penggunaan bahasa yang informal akan lebih menarik perhatian dan tidak membuat pembaca cepat bosan.

## 3. Teknik Visualisasi

Pada perancangan teknik visual menggunakan gambar ilustrasi yang di lakukan sketsa manual lalu diproses pewarnaan dan editing *layout* secara digital beserta teks deskripsi dan lain-lain, lalu di cetak kedalam media kertas yang akan di jadikan buku. Penggunaan ilustrasi karikatur akan mendominasi sekitar 70% dalam halaman isi, lalu pada halaman pembatas antar bab, atau topik yang di bahas akan di berikan komposisi yang seimbang antara teks dan juga ilustrasi.

## 4. Layout

Menurut Tom Lincy dalam (Kusrianto, 2007: 277), prinsip *layout* yang baik adalah yang selalu memuat 5 prinsip utama dalam desain, yaitu proporsi, keseimbangan, kontras, irama dan kesatuan. Dalam perancangan buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi ini layout yang di gunakan adalah *picture window layout*, dimana *layout* ini menggunakan tampilan gambar yang lebih besar daripada *headline*, judul ataupun keterangan gambar, pemilihan *layout* ini dianggap cocok dengan buku yang menonjolkan sisi ilustrasi. Peletakan gambar dan teks diatur secara asimetris dimana peletakan di sesuaikan dengan keperluan.

## 5. Tipografi

Tipografi adalah unsur yang sangat penting dalam sebuah *layout*, tipografi tidak hanya sekedar pemilihan jenis font tetapi juga harus memperhatikan jarak yang akan digunakan. Tipografi yang akan digunakan dalam penciptaan buku ilustrasi ini adalah hasil dari pemilihan *keyword* yang telah dilakukan, yaitu *outstanding*. *Outstanding* yang berarti menarik perhatian akan di jadikan acuan pemilihan *font*, maka *font* yang digunakan adalah font yang memiliki karakter yang dapat menarik perhatian.

Menurut Sihombing (2001 : 58), dalam pembuatan desain suatu buku, dibutuhkan jenis huruf yang memiliki tingkat legibility tinggi. *Legability* adalah kualitas desain huruf atau naskah sehingga mudah di baca tiap karakter huruf dan katanya oleh pembaca. Font yang digunakan adalah font dari keluarga san serif, dimana font ini memiliki karakter yang lebih informal dan lebih cocok untuk target remaja..

Pemilihan *font* akan dilakukan dengan mempertimbangkan *legability*, karakter font, serta kecocokan dengan konsep serta target remaja yang di tuju, sehingga terpilih beberapa *font* yang akan digunakan dalam buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur.

### a. Judul

Judul yang digunakan dalam buku *safety riding* ini adalah “Lika-Liku Berkendara”, Judul dari buku ini mewakili isi dari buku yang dapat di ibaratkan sebagai lika-liku dalam berkendara. Dengan pemilihan judul yang secara langsung menuliskan kata berkendara, maka di harapkan topik yang dibahas oleh buku ini cepat dikenali.

Sebelum adanya Judul yang terpilih, peneliti terlebih dahulu melakukan pemilihan dengan merangkum beberapa pilihan jenis tipografi. Jenis font yang di pilih adalah font yang cukup memiliki karakter namun tetap mudah dibaca agar buku mudah dikenali, mengingat *cover* buku adalah hal pertama yang dilihat secara visual dari suatu buku.

### a. Font Buku

Dalam isi buku akan terdapat beberapa desain yang membutuhkan font, seperti pada judul halaman dan juga pada paragraf. Dikarenakan tipografi yang cenderung berukuran lebih kecil agar dapat menggunakan ruang secara efisien maka di pilih font yang rapi, mudah terbaca, namun masih memiliki karakter yang sesuai dengan konsep. Font yang di pilih adalah font Komika untuk bagian judul dan font Tekton Pro pada bagian paragraph. Font tersebut dapat terlihat pada gambar 4.5 dan 4.6 di bawah ini :



Gambar 4.5 Font Komika

Sumber : Dafont.com, 2016

Font Komika akan digunakan untuk setiap judul cover serta pada isi buku, dimana font ini dipilih karena jenis font yang tebal sehingga menarik perhatian, tidak kaku, dan masih mudah di baca sehingga cocok digunakan sebagai judul untuk setiap pembahasan yang ada di dalam buku.

a 01007	b 01008	c 01009	d 01010	e 01011	f 01012	g 01013
h 01014	i 01015	j 01016	k 01017	l 01018	m 01019	n 01020
o 01021	p 01022	q 01023	r 01024	s 01025	t 01026	u 01027
v 01028	w 01029	x 01030	y 01031	z 01032		

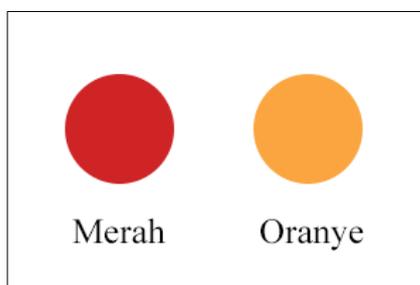
**Gambar 4.6: Font Tekton Pro**  
Sumber : Dafont.com, 2016

Untuk bagian materi atau isi, digunakan font Tekton Pro, pemilihan font ini karena font Tekton Pro memiliki kesan yang informal dengan font yang tidak kaku, namun masih sangat rapi dan mudah di baca walaupun ukuran yang digunakan cenderung kecil, sehingga cocok untuk digunakan dalam paragraf yang cukup panjang.

## 6. Warna

Warna menjadi salah satu elemen visual yang menjadi dayatarik suatu produk., menurut Darmaprawira, 2002:61, penggunaan warna dengan intensitas yang penuh akan sangat menarik perhatian dan juga bersifat menonjol, serta memberikan kesan yang cemerlang, begitu pula dengan warna yang intensitasnya rendah akan tampak lebih halus.

Pemilihan warna disesuaikan berdasarkan *keyword* dan *target audience*. *Target audience* adalah remaja dengan usia 13-19 tahun yang kurang memiliki kesadaran akan keselamatan berkendara, dengan sifat remaja yang cenderung ingin tahu seharusnya dapat dimanfaatkan untuk menarik perhatian pada keselamatan berkendara, oleh karena itu digunakan warna terang yang menarik perhatian dan menstimulasi seperti warna merah dan orange. Sehingga terpilih warna-warna sebagai berikut:



**Gambar 4.8 Warna Yang Terpilih**  
Sumber :Olahan Peneliti, 2016

Mengacu pada konsep yang telah dipilih maka dipilihlah warna merah yang dapat mewakili *passion*, atraktif, menarik, tanda, serta kecepatan, dimana warna ini dapat digunakan dengan konsep *outstanding*. Warna ini kemudian akan di terapkan

dalam buku baik pada cover maupun dalam isi buku serta media pendukung lainnya.

## 7. Konsep Buku

Konsep yang di terapkan pada buku *safety riding* dengan ilustrasi karikatur ini adalah, mengangkat tema aktifitas berkendara sehari-hari pengendara remaja, baik perilaku pengendara maupun kondisi jalan yang berpengaruh terhadap pengendara, kemudian tema tersebut di munculkan dengan lebih menonjol dan menarik dengan pembahasan menggunakan sindiran, maupun kritik yang dapat mengedukasi pengendara remaja agar mengetahui mana hal yang baik atau tidak untuk dilakukan saat berkendara. Penyampaian pesan dengan menggunakan konsep ini diharapkan dapat menarik perhatian pengendara remaja untuk menyadari tindakan yang tidak benar dilakukan saat berkendara yang mungkin selama ini tidak dipedulikan atau dianggap remeh oleh pengendara, sehingga akan memunculkan pemikiran, dan kesadaran yang lebih mendalam akan pentingnya keselamatan berkendara.

Pembahasan di dalam buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur ini bersifat informal agar lebih dekat dengan remaja, visual dalam buku menggunakan gabungan antara teks dan juga ilustrasi, teks digunakan dalam pemberian judul, deskripsi gambar, materi tambahan seperti dasar hukum dan fakta mengenai berkendara dan keselamatan berlalulintas, dan hal lain yang membutuhkan penambahan teks. Pada gambar ilustrasi digunakan karikatur sebagai ilustrasi utama, dan beberapa ilustrasi lain yang berfungsi sebagai gambar pendukung dan gambar dekoratif. Pembahasan dalam buku akan di bagi berdasarkan tema khusus yang dibahas agar buku memiliki fokus pada suatu pembahasan yang lebih tertata rapi.

### Strategi Media

Penyampaian pesan memerlukan sarana yang tepat sehingga pesan yang di sampaikan dapat efektif dan mudah untuk di pahami, media menjadi perantara antara komunikator dan komunikan dalam penyampaian suatu pesan, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Media yang di gunakan dalam perancangan ini dibagi menjadi dua jenis yaitu media utama dan juga media pendukung yang digunakan untuk mendukung media utama dalam menyampaikan pesan.

Berikut adalah media yang digunakan dalam proses perancangannya :

### 1. Media Utama

Media utama yang digunakan adalah jenis media cetak yaitu buku, jenis buku yang digunakan adalah buku mengenai *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur, pesan yang ingin di sampaikan

dalam media tersebut adalah pesan mengenai *safety riding* seperti apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berkendara, serta apa yang menyalahi aturan *safety riding*.

Buku ini menggunakan sindiran serta kritik dalam penyampaian pesannya lalu di lengkapi dengan beberapa fakta atau pengetahuan mengenai *safety riding* untuk memperkuat materi. Buku ini memiliki spesifikasi ukuran 20x20 cm, dengan bahan *art paper* 260 gram pada cover agar memiliki daya tahan yang cukup tinggi dan membedakan dengan isi, lalu pada isi buku menggunakan *art paper* 190 gram dengan *print full color* dua sisi. Total jumlah halaman tanpa cover adalah sebanyak 26 halaman.

## 2. Media Pendukung

Untuk media pendukung buku ilustrasi *safety riding* ini yang digunakan sebagai media publikasi serta media promosi, maka dibutuhkan jenis media yang paling efektif untuk mempromosikan sehingga menarik minat target *audience* dan target *market*, yaitu :

### a. Poster

Media poster adalah media publikasi yang terdiri dari tulisan atau gambar atau keduanya, poster adalah media yang sering untuk digunakan sebagai keperluan promosi suatu produk karena mudah dilihat, dapat dicetak secara banyak, menarik dan juga fleksibel dalam penempatannya sehingga cukup efektif. Poster memiliki keunggulan penempatannya yang mudah karena hanya perlu ditempelkan, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Poster didesain dengan ukuran 42cm x 29,7 cm dengan sistem cetak digital printing dengan bahan *art paper* 210gr, *full color*, dengan laminasi *doff*.

### b. Pembatas Buku

Pembatas buku yang di desain khusus agar cocok dengan tema dari buku yang dibaca akan memberikan kesan yang lebih harmonis, dengan penggunaan pembatas buku sebagai pendukung juga memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh pembaca buku. Dalam perancangan ini pembatas buku yang digunakan memiliki spesifikasi panjang 21x3 cm, ukuran dibuat sedikit lebih panjang dari buku agar pembatas mudah di lihat saat buku tertutup, bahan yang digunakan adalah kertas bc 260 gram sehingga memiliki daya tahan yang cukup bagus untuk pembatas buku. Pembatas buku ini nantinya akan menggunakan motif *full color* dan memiliki ilustrasi seperti di dalam buku.

### c. Stiker

Media stiker ini sebagai pelengkap dari buku *safety riding* yang dibuat dan termasuk salah satu media yang efektif sebagai media promosi karena penempatannya yang fleksibel. Terlebih juga menurut observasi peneliti banyak stiker yang di tempelkan pada kendaraan, target utama dari perancangan ini adalah remaja yang berkendara sehingga media ini efektif sebagai media pendukung. Selain itu stiker yang digunakan sebagai media promosi pendukung memiliki harga yang masih terjangkau. Stiker dicetak dengan kertas vinyl dengan ukuran 6 cm x 6 cm dengan laminasi *doff*.

## Produksi Media

### Konsep Sketsa Buku

#### a. Sketsa Cover Depan dan Belakang

Setelah ditemukan konsep kreatif dan konsep visual maka di buat sketsa awal, sketsa konsep buku ini meliputi desain *cover*, *layout*, dan pembagian halaman yang ada di buku. Sketsa yang di buat selanjutnya akan di olah secara digital dan menjadi karya akhir.



**Gambar 4.8 Sketsa Cover Depan**

Sumber: Olahan Peneliti, 2016

Konsep sketsa untuk *cover* depan terdapat judul serta ilustrasi yang menggambarkan buku ini bertemakan lalulintas dan berkendara, font dan gambar di buat dengan ukuran yang tidak terlalu mendominasi satu sama lain agar harmonis, *background cover* berwarna merah agar menstimulasi pengelihatannya, ilustrasi pada *cover* berwarna serta memiliki outline hitam dan putih agar gambar terpisah dari *background*.

## b. Sketsa Pembatas Bab



**Gambar 4.9 Pembatas Bab**  
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2016

Pembatas bab berfungsi sebagai penanda bergantinya topik yang dibahas atau topik apa yang akan dibahas di bab tersebut, pada sketsa diatas menunjukkan pembatas bab untuk topik helm, dimana pada bab tersebut akan fokus membahas helm hingga berganti pada bab selanjutnya.

## Implementasi Karya

### a. Cover/Sampul Depan dan Belakang

Sketsa konsep yang terpilih kemudian diproses lebih lanjut dan menjadi implementasi karya, pada tahap ini telah mealui proses pewarnaan secara digital dan telah diletakan dalam layout buku. Implementasi karya pertama adalah halaman depan atau cover buku safety riding dengan teknik ilustrasi karikatur, pada cover terdapat informasi judul buku beserta ilustrasi. Pewarnaan background menggunakan warna merah dengan alasan agar buku memiliki daya tarik karena warnanya yang cerah, dipadukan dengan gambar ilustrasi full color sehingga buku terkesan memiliki intensitas warna yang cukup tinggi.



**Gambar 4.11 Sampul Depan**  
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada cover depan gambar 4.11, ilustrasi sampul menggambarkan kejadian berkendara yang sehari-hari di temui berdasarkan observasi dan wawancara peneliti, penggunaan simbol seperti baju seragam putih abu-abu, dan putih biru merujuk pada target audiens yaitu remaja. Penggunaan simbol rambu-rambu lalulintas juga digunakan untuk

mempertegas bahwa buku ini adalah buku yang membahas mengenai lalulintas, khususnya mengenai keselamatan berkendara bagi remaja.

## b. Halaman Pembatas Bab



**Gambar 4.12 : Pembatas Bab**  
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada bagian pembatas bab gambar 4.12, menggunakan warna yang lebih cerah daripada isi buku agar pembaca mudah mengetahui bahwa buku telah berganti bab atau pembahasan, pada gambar diatas adalah pembatas bab untuk pembahasan helm, dimana di gunakan teks bertuliskan "sayang otak" untuk menyampaikan pesan sindiran bahwa seharusnya setiap berkendara harus menggunakan helm, berniat menggunakan helm bukan hanya karena peraturan, dan takut akan di tilang, namun karena menyayangi diri sendiri, dan memberi contoh yang baik bagi oranglain.

## c. Halaman Isi Bahas Helm



**Gambar 4.13 Halaman Isi**  
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.13 adalah halaman isi setelah sebelumnya diberi bab pemisah mengenai apa yang akan di bahas, pada bab helm maka semua topik pembahasan akan membahas berbagai macam topik mengenai keselamatan berkendara dan juga helm. Topik penggunaan helm di pilih menjadi salah satu yang dibahas karena helm memiliki peran penting dalam keselamatan berkendara.

#### d. Bab Bahas Hp



**Gambar 4.14 Bab Bahas Hp**  
Sumber : Hasil Olahan peneliti, 2016

Setiap akhir pembahasan diakhiri dengan tips mengenai bab yang telah dibahas, layout serta warna digunakan selalu sama setiap pemberian tips. Pada setiap awal dari bab dimulai dengan pembatas bab dengan warna dan susunan yang sama, perbedaan setiap pembatas bab hanya berada pada ikon gambar yang digunakan, gambar yang digunakan disesuaikan dengan isi bab yang dibahas.

#### e. Bab Bahas SIM



**Gambar 4.5 Bab Bahas SIM**  
Sumber : Hasil Olahan peneliti, 2016

Pada bab bahas SIM akan membahas mengenai persyaratan utama untuk dapat berkendara dengan legal, karena SIM menjadi izin yang resmi dari pemerintah untuk mengizinkan seseorang berkendara di jalan umum. Awal bab dimulai dengan warna merah yang sama pada setiap pembuka bab, dan dilanjutkan halaman isi.

#### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penciptaan buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur ini bertujuan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan kesadaran akan keselamatan berkendara bagi remaja. Maka dari penjelasan mengenai penciptaan buku *safety riding* tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penciptaan buku *safety riding* dengan teknik ilustrasi karikatur ini sebagai media pembelajaran yang menarik untuk

menumbuhkan kesadaran keselamatan berkendara bagi remaja.

2. Dengan metode pendekatan dan cara penyampaian pesan yang cukup berbeda untuk buku yang membahas keselamatan berkendara dapat menjadi alternatif penyampaian pesan keselamatan berkendara.
3. Dengan cara pembahasan yang informal dan menonjolkan sisi gambar ilustrasi maka mempermudah penyampaian pesan pada target remaja.
4. Tema outstanding dalam erancangan ini di tujukan agar remaja semakin memperhatikan keselamatan dalam berkendara.

#### RUJUKAN

##### Sumber Buku:

Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: Penerbit ITB.

Hernowo, 2005. *Andaikan buku itu sepotong pizza*. Kaifa.

Hildiario, Billy. 2015. *Ibu Babe Lalulintas, Satlantas Polres Kudus*.

Ikatan Motor Indonesia. *Manual Book: Safety Riding*. 2012.

Kusmagi, M.A. 2010. *Selamat Berkendara Di Jalan Raya. Raih Asa Sukses*.

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi

Muktiono, Joko. D. 2003. *Aku cinta buku: menumbuhkan minat baca pada anak*. Elex media komputindo.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT. LKIS.

Sarwono dan Hary Lubis. 2007. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Sihombing MFA, Danton. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Suriyanto, Rustan. 2011. *Huruf Font Dan Tipografi*. Gramedia Pustaka Utama

##### Sumber Web:

[www.aisi.or.id/statistic/](http://www.aisi.or.id/statistic/)(diakses 3 Februari 2016)

[www.korlantasirsms.info/graph/vehicleTypeData](http://www.korlantasirsms.info/graph/vehicleTypeData)  
(diakses 20 Februari 2016)